

**PERANCANGAN INTERIOR LEMBAGA PELATIHAN
KERJA (LPK) HIGLOB (*JAPAN INTERNATIONAL
EDUCATION*) DI YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh:

Nur Masna Permata Djauharis

NIM 2012324023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**PERANCANGAN INTERIOR LEMBAGA PELATIHAN KERJA
(LPK) HIGLOB (*JAPAN INTERNATIONAL EDUCATION*)
DI YOGYAKARTA**

Abstrak

Penyimpangan antara penurunan jumlah angka kelahiran dan pertumbuhan lansia menyebabkan menurunnya jumlah tenaga kerja di Jepang. Hal ini mendorong pemerintah Jepang untuk menjalin kerja sama dengan negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. melalui program *Tokutei Ginou* atau program kerja berketerampilan spesifik dengan berbagai bidang ketenagakerjaan (Tombalisa et al., 2022). LPK Higlob hadir untuk mewadahi para pelaku bisnis dan calon tenaga kerja yang ingin magang ke Jepang dengan program pelatihan bahasa, mental dan kekuatan fisik. Proses desain menggunakan *Design Thinking* dari Triatmodjo, 2020 yang diadaptasi dari kerangka pikir metode *double diamonds*. Tujuan dari perancangan LPK ini untuk memberikan pengalaman yang berbeda dari LPK pada umumnya dengan menghadirkan suasana ruang yang mampu menstimulasi atau memotivasi para pengguna LPK secara holistik dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Humanisme yang berfokus pada kebutuhan emosional, sosial dan budaya manusia. Pendekatan ini nantinya akan beriringan dengan konsep LPK Higlob itu sendiri, yaitu konsep “*One Stop Learning*” yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna ruang di dalam satu lokasi, namun LPK Higlob belum mencerminkan konsep ini kedalam Interior Lembaga. Maka dari itu, penulis ingin mengutamakan penggunaan furnitur fungsional dan fleksibel, mampu mengakomodasi ruang untuk bersantai, *mini library*, ruang multifungsi serta teknologi modern yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pengguna, interaksi sosial dan menstimulus kreativitas.

Kata kunci : Lembaga Pelatihan Kerja, Arsitektur Humanisme, *one stop learning*.

Abstract

The discrepancy between the decline in birth rates and the increase in the elderly population has led to a decrease in the workforce in Japan. This has prompted the Japanese government to establish cooperation with developing countries, particularly Indonesia, through the Tokutei Ginou program, or the Specified Skilled Worker program, which covers various employment sectors (Tombalisa et al., 2022). LPK Higlob was established to facilitate business actors and prospective workers who wish to intern in Japan by providing training in language, mental resilience, and physical strength. The design process follows Design Thinking from Triatmodjo (2020), adapted from the Double Diamond methodology. The purpose of designing this LPK (vocational training center) is to offer a different experience from conventional LPKs by creating a spatial atmosphere that holistically stimulates or motivates its users. This is achieved through the Humanistic Architecture approach, which focuses on the emotional, social, and cultural needs of individuals. This approach aligns with the core concept of LPK Higlob, "One Stop Learning," which aims to fulfill users' needs within a single location. However, LPK Higlob has yet to fully reflect this concept in its interior design. Therefore, the focus of this project is to prioritize functional and flexible furniture, accommodate relaxation spaces, a mini library, and a multipurpose room, and integrate modern technology to enhance productivity, social interaction, and creative stimulation for its users.

Keywords : *Job Training Institute, Humanism Architecture, One Stop Learning.*

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul: **PERANCANGAN INTERIOR LEMBAGA PELATIHAN KERJA (LPK) HIGLOB (JAPAN INTERNATIONAL EDUCATION) DI YOGYAKARTA** diajukan oleh Nur Masna Permata Djauharis, NIM 2012324023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Desain pada Tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Artbanu Wisnu Aji, S. Sn., MT.

NIP 19740713 200212 1 002/ NIDN 0013077402

Pembimbing II/Anggota



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Cognate/Penguji Ahli



Pradnya Paramvtha, S.Sn., M.A.

NIP 19900826 202203 2 004/ NIDN 0026089008

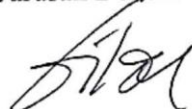
Koordinator Program Studi Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014/ NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain



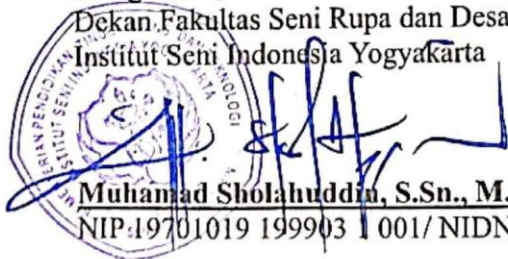
Setva Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/ NIDN 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP:19701019 199903 1 001/ NIDN 0019107005

LEMBAR KEASLIAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Masna Permata Djauharis

NIM : 2012324023

Tahun Lulus : 2025

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir perancangan ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis distilasi dalam dokumen ini.

Laporan tugas akhir perancangan adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Nur Masna Permata Djauharis

NIM 2012324023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanallahu wa Ta'Ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan dengan judul **“Perancangan Interior Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Higlob (*Japan International Education*) di Yogyakarta”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini, banyak pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan dukungan. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'Ala yang telah memberikan banyak kenikmatan, kesehatan, rezeki dan petunjuk hingga penulis sampai di titik sekarang.
2. Baginda Nabi Muhammad Sholallahu A'alahi Wasallam yang telah mengenalkan iman dan islam kepada umatnya hingga penulis dapat menyikapi berbagai situasi dengan sikap yang lebih baik.
3. Bapak Husain Calo dan Ibu Harmalia Latif selaku kedua orangtua yang telah memberikan penulis motivasi, doa dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Dewi Yanti, selaku kakak yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan bantuan, motivasi dan semangat sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
5. Yth Bapak Dr. Artbanu Wisnu Aji, S.Sn., M.T dan Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak masukan, dorongan dan nasehat sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.
6. Yth Seluruh Dosen PSDI ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu berharga selama masa perkuliahan.
7. Pimpinan dan Tim Squbic Interior yang telah memberikan izin penulis mengambil LPK Higlob sebagai objek perancangan tugas akhir beserta ilmu dan dukungannya selama kerja profesi, sehingga membantu penulis dalam

menyelesaikan Tugas Akhir.

8. Teman kuliah penulis, Syeila, Rizha, Chevy, Windy, Dwika, Ifa dan Shakilla yang memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Teman-teman Panel Angkatan 2020.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Besar harapan penulis tugas akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



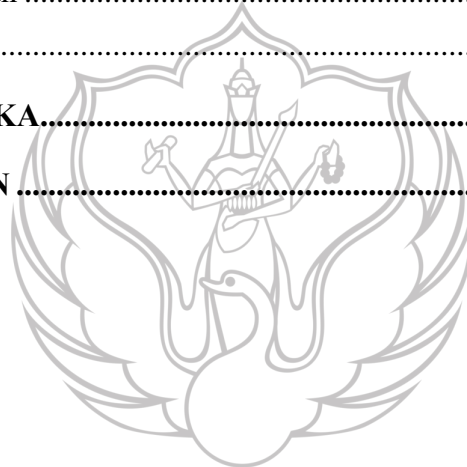
Nur Masna Permata Djauharis

NIM 2012324023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	3
1. Proses Desain.....	3
2. Metode Desain	4
BAB II PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Tinjauan Umum	6
2. Tinjauan Khusus	16
B. Program Desain (<i>Programming</i>)	21
1. Tujuan Desain	21
2. Sasaran Desain.....	22
3. Data.....	22
4. Daftar Kebutuhan Ruang & Kriteria	50
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	52
A. Pernyataan Masalah (<i>problem statement</i>)	52
B. Ide Solusi Desain	52
1. Konsep Perancangan.....	52
2. Identifikasi dan Solusi permasalahan ruang	62

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	67
A. Alternatif Desain	67
1. Alternatif Estetika Ruang.....	67
2. Alternatif Penataan Ruang.....	74
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	82
4. Alternatif Elemen Pengisi Ruang	88
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	98
C. Hasil Desain	101
1. Rendering Perspektif.....	101
2. Layout	112
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114
DAFTAR LAMAN	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Proposed Design Thinking Model for Teaching and Learning</i>	3
Gambar 2. 1 <i>Maslow's Hierarchy of Needs Pyramid</i>	17
Gambar 2. 2 Klien LPK Higlob	23
Gambar 2. 3 Logo LPK Higlob.....	23
Gambar 2. 4 Peta Lokasi Tapak	24
Gambar 2. 5 Struktur Organisasi.....	25
Gambar 2. 6 Alur Kegiatan Instruktur.....	28
Gambar 2. 7 Suasana di Lokasi Proyek	28
Gambar 2. 8 <i>Site Analysis</i>	29
Gambar 2. 9 Layout Lantai 1 & 2	29
Gambar 2. 10 Zoning dan Sirkulasi Lantai 1 & 2	30
Gambar 2. 11 Visualisasi Bubble Digram lantai 1	31
Gambar 2. 12 Visualisasi Bubble Digram lantai 2	31
Gambar 2. 13 Visualisasi Diagram Matrix.....	32
Gambar 2. 14 Void pada area taman	32
Gambar 2. 15 Kamar <i>Mess</i> (Kiri) & Kamar Mandi Peserta LPK Higlob	33
Gambar 2. 16 Estetika Ruang Meeting LPK Higlob.....	33
Gambar 2. 17 Mengukur Jarak Pandang Mata.....	36
Gambar 2. 18 Cara Menghitung Jarak Pandang Mata	37
Gambar 2. 19 Pola Pengaturan Tempat Duduk	37
Gambar 2. 20 Menanam pohon di samping dinding untuk	39
Gambar 2. 21 letak jendela dengan mempertimbangkan tangga,	39
Gambar 2. 22 Standar Ukuran kursi untuk General Purpose	41
Gambar 2. 23 Standar Ukuran <i>Adult Bunk Bed</i>	41
Gambar 2. 24 Standar Ukuran Meja Resepsionis	42
Gambar 2. 25 Standar <i>Ukuran U-Shape Table</i>	42
Gambar 2. 26 Penyesuaian manusia dan pekerjaan dengan meja	43
Gambar 2. 27 Ukuran standar meja tulis organisasi dengan	43
Gambar 2. 28 Penyajian hidangan dingin dan panas	43
Gambar 2. 29 Standar Ukuran & Sirkulasi Dining Table	44
Gambar 2. 30 Sirkulasi Dapur.....	44
Gambar 2. 31 layout mesjid	45
Gambar 2. 32 Dimensi Tubuh saat Sholat.....	45
Gambar 2. 33 Data Existing LPK PT JIAEC	46
Gambar 2. 34 Fasad LPK Hikari senseiku (kiri), resepsionis LPK Hikari senseiku (kanan).....	46
Gambar 2. 35 Rangka Atap (kiri) dan Railing Tangga (Kanan) Hikari Senseiku .	48
Gambar 3. 1 Mind Map Perancangan Interior LPK Higlob.....	53
Gambar 3. 2 Interior Scandinavian Modern.....	54

Gambar 3. 3 Akses Warna Perancangan	55
Gambar 3. 4 Sketsa Ide Implementasi Kebutuhan fisiologis pada Desain LPK ...	56
Gambar 3. 5 Sketsa Ide Implementasi <i>Safety Needs</i> pada Desain LPK.....	56
Gambar 3. 6 Sketsa Ide Implementasi <i>Belonging Needs</i> pada Desain LPK.....	58
Gambar 3. 7 Sketsa Ide Implementasi <i>Esteem Needs</i> pada Desain LPK.....	59
Gambar 3. 8 Sketsa Ide Implementasi <i>Self Actualization</i> Pada Desain LPK.....	59
Gambar 3. 9 Festival <i>Tanabata</i> (atas), Upacara Teh Tradisional Jepang (Bawah)	60
Gambar 3. 10 Sketsa Ideasi Penerapan Puff/Cushion & Tanaman Bambu.....	61
Gambar 4. 1 Alternatif 1 & 2 Suasana Ruang.....	67
Gambar 4. 2 Skema Material Perancangan	69
Gambar 4. 3 Elemen Dekoratif Perancangan Interior LPK Higlob	69
Gambar 4. 4 Implementasi Elemen Dekoratif di LPK Higlob.....	70
Gambar 4. 5 Transformasi Bentuk Logo Higlob (Atas), Transformasi Bentuk <i>Greentea Whisk/ Chasen</i> (Bawah)	70
Gambar 4. 6 Penerapan Warna Pada Perancangan LPK Higlob	71
Gambar 4. 7 Moodboard komposisi Material Penutup Lantai.....	72
Gambar 4. 8 Moodboard komposisi Material Penutup Dinding.....	72
Gambar 4. 9 Moodboard komposisi Material Penutup Langit-Langit (Plafond)..	73
Gambar 4. 10 Diagram Matriks LPK Higlob Alt 1 & Alt 2.....	74
Gambar 4. 11 Bubble Diagram LPK Higlob Alternatif I Lantai 1 & 2.....	75
Gambar 4. 12 Bubble Diagram LPK Higlob Alternatif II Lantai 1 & 2	76
Gambar 4. 13 Zoning dan Sirkulasi LPK Higlob Alternatif I Lantai 1 & 2.....	77
Gambar 4. 14 Zoning dan Sirkulasi LPK Higlob Alternatif II Lantai 1 & 2	78
Gambar 4. 15 Layout LPK Higlob Alternatif I Lantai 1	78
Gambar 4. 16 Layout LPK Higlob Alternatif II Lantai 1.....	79
Gambar 4. 17 Layout LPK Higlob Alternatif I Lantai 2	80
Gambar 4. 18 Layout LPK Higlob Alternatif II Lantai 2.....	80
Gambar 4. 19 Stacking Plan LPK Higlob	81
Gambar 4. 20 Rencana Lantai LPK Higlob Alternatif I Lantai 1 & 2	82
Gambar 4. 21 Rencana Lantai LPK Higlob Alternatif I & II Lantai 2.....	83
Gambar 4. 22 Rencana Dinding LPK Higlob Alternatif I Lantai 1 & 2	84
Gambar 4. 23 Rencana Dinding LPK Higlob Alternatif II Lantai 1 & 2	85
Gambar 4. 24 Rencana Plafond LPK Higlob Alternatif I Lantai 1 & 2.....	87
Gambar 4. 25 Rencana Plafond LPK Higlob Alternatif II Lantai 1 & 2.....	87
Gambar 4. 26 <i>Furniture</i> Fabrikasi pada perancangan LPK Higlob	88
Gambar 4. 27 Alternatif I & II <i>Furniture Custom Reception Desk</i>	88
Gambar 4. 28 Alternatif I & II <i>Furniture Custom Tiered Seating</i>	89
Gambar 4. 29 Alternatif I & II <i>Furniture Custom Bunkbed</i>	89
Gambar 4. 30 Elemen Dekoratif LPK Higlob <i>Interactive Wall Display</i>	90
Gambar 4. 31 Elemen Dekoratif LPK Higlob <i>Wall Display Safety Hat</i>	90
Gambar 4. 32 Hasil Desain Ruang Tunggu dan Area Resepsionis	101
Gambar 4. 33 Hasil Desain Kantin	102
Gambar 4. 34 Hasil Desain Toilet Pria.....	102

Gambar 4. 35 Hasil Desain Toilet Wanita	103
Gambar 4. 36 Hasil Desain Kelas Reguler I (<i>View 1</i>).....	103
Gambar 4. 37 Hasil Desain Kelas Reguler I (<i>View 2</i>).....	104
Gambar 4. 38 Hasil Desain Ruang Staf	104
Gambar 4. 39 Hasil Desain Area Tangga	105
Gambar 4. 40 Hasil Desain Kamar Mess I.....	105
Gambar 4. 41 Hasil Desain Kamar Mess II	106
Gambar 4. 42 Hasil Desain <i>Communal Area II - Mini Library</i>	106
Gambar 4. 43 Hasil Desain <i>Communal Area</i>	107
Gambar 4. 44 Hasil Desain Ruang Direktur	107
Gambar 4. 45 Hasil Desain Dapur	108
Gambar 4. 46 Hasil Desain Taman.....	108
Gambar 4. 47 Hasil Desain Mushola	109
Gambar 4. 48 Hasil Desain Area Wudhu	109
Gambar 4. 49 Hasil Desain Ruang <i>Meeting</i>	110
Gambar 4. 50 Hasil Desain Koridor.....	110
Gambar 4. 51 Hasil Desain UKS	111
Gambar 4. 52 Hasil Desain <i>Laundry Room</i>	111
Gambar 4. 53 Hasil Desain Ruang <i>Sensei</i>	112
Gambar 4. 54 Layout Plan Lantai 1	112
Gambar 4. 55 Layout Plan Lantai 2	112
Gambar 4. 56 foto Survey 1	118
Gambar 4. 57 Foto Survey 2	118
Gambar 4. 58 Foto Survey 3	119
Gambar 4. 59 Sketsa Ideasi Penerapan Arsitektur Humanisme.....	119
Gambar 4. 60 Axonometri.....	120
Gambar 4. 61 Skema material.....	120
Gambar 4. 62 Poster Ideasi	121
Gambar 4. 63 Gambar Sketsa Perspektif	123
Gambar 4. 64 Poster Final Lembar 1	124
Gambar 4. 65 Poster Final Lembar 2	125
Gambar 4. 66 Rencana Anggaran Biaya LPK Higlob.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Prinsip Human Needs analisis Lang (1987).....	19
Tabel 2 2 Data Pengguna Ruang LPK Higlob	24
Tabel 2 3 Jam operasional di LPK Higlob	24
Tabel 2 4 Klasifikasi Kegiatan Pengguna di LPK Higlob.....	26
Tabel 2 5 Jadwal Kegiatan Siswa LPK Higlob	27
Tabel 2 6 Studi Komparasi.....	46
Tabel 2 7 Daftar Kebutuhan Ruang.....	50
Tabel 3. 1 Identifikasi Dan Solusi Permasalahan Ruang Kelas Reguler	62
Tabel 3. 2 Identifikasi Dan Solusi Permasalahan Ruang Kelas Meeting	63
Tabel 3. 3 Identifikasi dan Solusi permasalahan ruang Mushola.....	64
Tabel 3. 4 Identifikasi dan Solusi permasalahan ruang Laundry	65
Tabel 3. 5 Identifikasi dan Solusi permasalahan Ruang Mess	66
Tabel 3. 6 Identifikasi dan Solusi permasalahan ruang Kantin.....	66
Tabel 4 1 Tabel Equipment	90
Tabel 4 2 Spesifikasi Lampu.....	92
Tabel 4 3 Perhitungan Titik Lampu.....	93
Tabel 4 4 Spesifikasi AC.....	95
Tabel 4 5 Perhitungan Titik AC.....	97
Tabel 4 6 Evaluasi Pemilihan Diagram Matriks, Bubble Diagram, Zoning & Sirkulasi	98
Tabel 4 7 Evaluasi Pemilihan Desain Layout	99
Tabel 4 8 Evaluasi Pemilihan Desain Lantai, Dinding, Plafond	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Jepang dengan jumlah penduduk sebanyak 126 juta jiwa masih menghadapi masalah yang tak kunjung usai semenjak terjadinya ledakan ekonomi pada tahun 1980 yang berdampak terhadap perubahan demografi, yakni peningkatan umur panjang dan penyusutan taraf kelahiran. Berdasarkan data *Japan Statistical Yearbook 2023* per 1991, angka kelahiran berada di taraf 10.78 dan terus menyusut hingga tahun 2020 sebanyak 2.09, yakni 8.69. Penurunan angka kelahiran ini juga dibarengi dengan peningkatan penduduk lansia berusia 65 tahun mencakup 29,1 persen dari total populasi sebanyak 36,2 juta jiwa dan tergolong kedalam negara dengan kelompok usia lanjut terbesar di dunia (CNBC Indonesia, 2023). Pertumbuhan lansia yang meningkat di Jepang dikenal dengan sebutan *Aging Ssociety* (Elsy, 2018).

Penyimpangan antara penurunan jumlah angka kelahiran dan pertumbuhan lansia menyebabkan berkurangnya tenaga kerja di Jepang. Hal ini membuat pemerintah Jepang terdesak untuk menyusun kebijakan baru. Salah satu kebijakan yang telah dilaksanakan adalah memberikan kesempatan bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia untuk bekerja di Jepang. Adapun program di bidang ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah Jepang dan Indonesia disebut juga dengan *Tokutei Ginou* atau program kerja berketerampilan spesifik yang terbagi kedalam beberapa sektor ketenagakerjaan (Tombalisa et al., 2022). Sebelum diberangkatkan ke Jepang, terlebih dahulu calon tenaga kerja mengikuti pelatihan bahasa, mental dan kekuatan fisik melalui Lembaga perantara baik jalur pemerintah maupun lembaga swasta yang memuat berbagai substansi, seperti Pendidikan, Lembaga pelatihan maupun Perusahaan yang memang mempunyai aliansi dengan asosiasi yang ada di Jepang (Hadi, 2010).

Salah satu lembaga swasta yang bergerak melaksanakan program pelatihan tenaga kerja adalah LPK Higlob. LPK Higlob merupakan salah satu Lembaga SO (*Sending Organization*) yang berlokasi di Jabalan Turi, Kadisobo, Yogyakarta. Lembaga ini telah berdiri sejak tahun 2016 dan mendapatkan

legalitas SO (*Sending Organization*) terbit dari Kementerian Tenaga kerja Republik Indonesia pada tahun 2018. SO (*sending organization*) merupakan Lembaga yang telah diberi izin oleh pemerintah untuk mengirim tenaga kerja ke luar negeri (Fadilah, 2019). Lembaga ini sendiri memberikan pelayanan kursus dan pelatihan kerja dengan konsep *One Stop Learning Center* (Higlob.net). Dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan dan staf serta memberikan pelayanan yang baik kepada siswa, pimpinan dari LPK Higlob sedang pada tahap mendirikan bangunan LPK yang baru berlantai dua di lahan kosong seluas 2.531 m² yang beralamat di Jalan Kadisono, Margorejo, Yogyakarta.

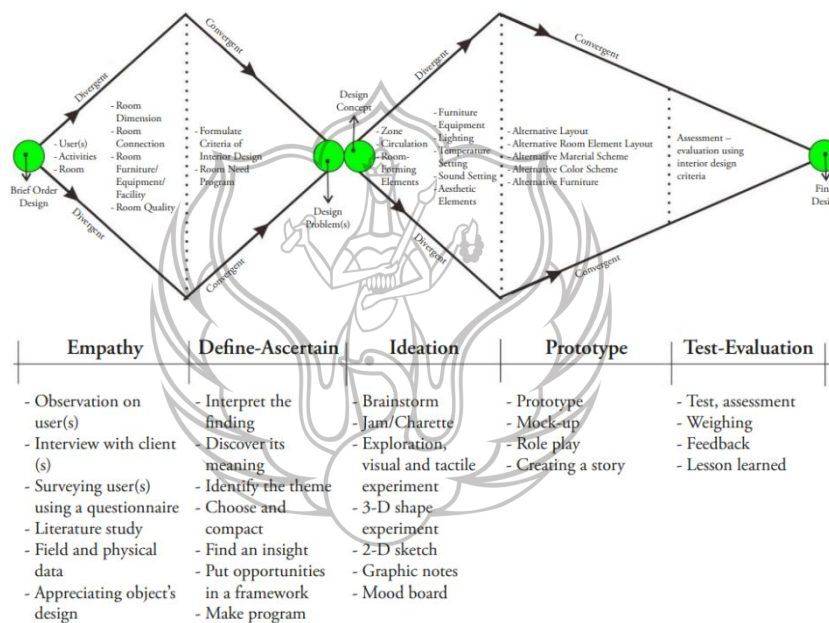
Dalam proses meningkatkan keahlian dan kemampuan diri siswa melalui proses pembelajaran, semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan mampu terfasilitasi dengan baik. Namun, LPK Higlob sebagai Lembaga dengan konsep “*one stop learning center*” belum merealisasikan konsep tersebut secara optimal. Maka dari itu, bangunan yang akan didirikan nantinya menyediakan ruangan *Lobby*, ruang direktur, *sensei*, Kantin, UKS, *Mess*, kelas-kelas, toilet, *Laundry* dan lain sebagainya untuk mengakomodasi pelatihan yang berlangsung di LPK Higlob. Salah satu diantaranya adalah latihan FMD (Fisik, Mental dan disiplin) dimana, latihan ini dilaksanakan di *indoor* dan *outdoor area*, serta terdapat kelas Bahasa Jepang dan Pembelajaran mengenai wawasan budaya Jepang yang dilakukan di dalam kelas. Perusahaan dari Jepang nantinya akan datang untuk mewawancarai langsung para calon tenaga kerja untuk dikirim ke Jepang.

Hal ini memunculkan masalah dalam merancang interior LPK Higlob, yaitu bagaimana mendesain ruang berteknologi modern dan ruang multifungsi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna, sehingga proses pembelajaran siswa lebih efektif dan dapat mendukung penyerapan budaya Jepang. Penulis juga ingin mempertahankan konsep *One Stop Learning Center* dengan tujuan agar LPK Higlob dapat menyediakan fasilitas yang terintegrasi dalam satu Lokasi. Konsep ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang unik, sehingga LPK Higlob dapat bersaing secara kompetitif dengan Lembaga lain.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Perancangan desain interior LPK Higlob mengadopsi teori proses desain dari Prof. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des dalam jurnalnya yang berjudul “*Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning*”. Kerangka pikir ini mengadaptasi pendekatan metode “*double diamonds*” yang menunjukkan dua kelompok proses. Dalam proses desain ini melewati lima tahapan, yaitu empati, *define*, *ideation*, *prototype* dan tes-evaluasi (Triatmodjo, 2020). Berikut adalah gambaran skema proses desain yang diterapkan :



Gambar 1.1 Proposed Design Thinking Model for Teaching and Learning
(Sumber: Triatmodjo, S. *Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning*. 2020: 53-64)

a. Tahap *Empathize*

Pada tahap ini, penulis berperan untuk mendalami perasaan dan konsepsi pengguna melalui wawancara, observasi, maupun melalui riset literatur untuk mencapai tujuan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan tersembunyi pengguna.

b. Tahap *Define*

Setelah melalui tahap proses empati, tahap ini merupakan proses penetapan Tiga lingkup masalah yang akan melahirkan sebuah *problem*

statement, diantaranya ada kriteria, daftar kebutuhan dan masalah desain. Kriteria dapat berupa fungsi, ekonomi, estetika dan simbol. Daftar kebutuhan meliputi beragam jenis peralatan, perabot dan menyimpan ‘cerita’ mengenai suatu kondisi ruang dalam hal kualitas dan kuantitas. Terakhir adalah masalah desain yang memuat persoalan kesenjangan antara ekspektasi pengguna dan realitas kondisi ruang yang ada.

c. Tahap *Ideation*

Ideation adalah tahap dimana penulis menuangkan ide-ide yang telah didapatkan dari data sebelumnya. Bertujuan menghasilkan solusi desain melalui landasan konsep desain yang masih berupa pemikiran fundamental.

d. Tahap *Prototype*

Setelah melahirkan ide-ide yang sekiranya menjawab masalah desain dalam bentuk hasil desain yang kasat mata dan dapat dirasakan, kemudian diajukan kepada pengguna atau klien demi mendapatkan feedback untuk menuju ke tahap selanjutnya.

e. Tes-Evaluasi

Tahap terakhir penulis akan memberikan hasil dari *prototype* kepada pengguna atau klien untuk diuji lebih lanjut menurut kriteria yang telah ditentukan.

2. Metode Desain

Metode desain yang akan digunakan pada perancangan LPK Higlob ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melakukan studi literatur terkait LPK, kemudian dalam penelusuran masalah, penulis akan melakukan *observation on user* dengan melakukan penelusuran melalui riset digital serta mendalami data yang telah ada, yaitu foto site, kebutuhan dan keinginan klien. Untuk meninjau lebih dalam aktivitas dan kegiatan yang dilakukan di LPK Higlob, penulis akan melakukan wawancara kepada salah satu peserta LPK agar diagnosis masalah desain lebih eksplisit.

b. Penelusuran Masalah

Tahap ini, penulis akan membuat program ruang berupa daftar kebutuhan dengan menentukan kriteria desain yang meliputi fungsi, ekonomi, estetika dan symbol agar kebutuhan ruang dapat diidentifikasi secara optimal.

c. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Brainstorming menjadi metode yang dilakukan dalam pencarian ide yang belum diolah dengan sempurna, kemudian ide dikembangkan kedalam moodboard untuk ide yang lebih konseptual. Dalam pengembangan desain yang berasal dari landasan pikiran penulis akan diimplementasikan melalui sketsa 2D ataupun 3D *Modelling*.

d. Metode Evaluasi/Pemilihan Alternatif Desain

Pemilihan Alternatif desain merupakan tahap akhir dari metode *Design Thinking*. Proses ini dilakukan dengan meranking alternatif desain berdasarkan kriteria tertentu, hasil diskusi dengan Dosen pembimbing, dan Keputusan akhir yang ditentukan oleh penulis.

